

Pembelajaran di KB Labshool UNP Kediri Memanfaatkan Media Berbasis TIK (Teknologi, Informasi Dan Komunikasi)

Osy Harisa¹, Anik Lestaringrum²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

osyharisa99@gmail.com¹, aniklestariningrum@gmail.com²,

ABSTRACT

The development of technology and information is something that is important in this era, including in the field of education, this requires the ability of educators to have knowledge of technology. The goal to be raised in this article is how to implement ICT-based learning at the KB LABSCHOOL UN PGRI Kediri. Educators are expected not only to be able to use ICT-based media but also could be able to develop innovations using ICT media for learning process in the classroom. Learning using digital media will be more refreshing and enjoyable, so that way it makes children more active and interested to attend during the learning process in the classroom happily without any compulsion. Delivered material in learning process through digital media can be categorized as modern learning. Submission of learning material through digital media such as: displaying YouTube in the form of short movies, songs, or pictures that are in accordance with learning objectives. The method used in writing this article is a conceptual study in the form of various supporting literature sourced from relevant sources and then analyzed according to the expected goals. In the future, the implementation is utilizing ICT will be used widely by children in the learning process more optimally in accordance with the development of digital learning. Educators who design and carry out learning can utilize ICT according to the needs of students. Researchers hope that the results of their research will benefit all parties involved in early childhood learning as well as for the continuation of further research .

Keywords: Implementation, Learning, ICT, Information Technology

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi menjadi sesuatu yang penting di zaman ini termasuk dalam bidang pendidikan, hal ini menuntut kemampuan pendidik harus memiliki pengetahuan tentang teknologi. Tujuan yang akan diangkat dalam artikel ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK di KB LABSCHOOL UN PGRI Kediri. Pendidik diharapkan tidak hanya mampu menggunakan media berbasis TIK tetapi juga mampu mengembangkan inovasi memanfaatkan media TIK dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang menggunakan media digital akan lebih menyegarkan dan menyenangkan sehingga membuat anak – anak lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikelas dengan senang hati tanpa adanya unsur keterpaksaan. Pembelajaran yang disampaikan melalui media digital bisa dikategorikan sebagai pembelajaran modern. Penyampaian materi pembelajaran menggunakan media digital seperti: menampilkan *you tube* yang berupa *short movie*, lagu, atau media bergambar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kajian konseptual berupa kajian beragam literatur pendukung yang bersumber dari yang relevan kemudian dianalisis sesuai tujuan yang diharapkan. Implementasi pemanfaatan TIK kedepannya akan digunakan secara luas oleh anak – anak dalam proses pembelajaran lebih optimal menyesuaikan perkembangan pembelajaran digital. Pendidik yang merancang dan melaksanakan pembelajaran dapat memanfaatkan TIK sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peneliti berharap hasil kajian konseptual teoritis dapat bermanfaat bagi pihak semua yang terkait dalam pembelajaran anak usia dini juga untuk kelanjutan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, TIK, Teknologi informasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses menyampaikan ilmu dari pendidik ke peserta didik. Pengertian pembelajaran sendiri adalah sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing peserta didik untuk mencapai kematangan dirinya (Muhammad & Novan :3, 2014 dalam Fajar A., Lestarinigrum A.et al, 2023). Pembelajaran juga dapat diartikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis yaitu peristiwa tersebut terjadi interaksi pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan bagi peserta didik yang bersangkutan untuk mencapai kematangan pada diri anak – anak. Dimana proses ini menyiratkan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dimana keduanya memiliki peran masing – masing yaitu sebagai pengajar dan pelajar.

Kualitas pembelajaran sangat tergantung dari kreativitas pendidik sehingga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik. Zaman ini anak usia dini sudah mengenal teknologi informasi seperti hp, internet, youtube, sehingga pendidik harus menyesuaikan strategi pembelajaran. Kemudahan akses internet dan penggunaan teknologi informasi mengubah strategi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini (Kemendikbud, 2020). Perkembangan teknologi dan informasi menjadi sesuatu yang penting di zaman ini termasuk dalam bidang pendidikan, hal ini menuntut kemampuan pendidik harus memiliki pengetahuan tentang teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki manfaat sebagai salah satu jalan dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sekaligus bisa juga dipakai sebagai bentuk inovasi dalam dunia pendidikan.

Teknologi informasi untuk kedepannya nanti akan digunakan secara luas oleh anak – anak. Pemanfaatan TIK dapat digunakan oleh guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini menjadikan teknologi dapat membantu guru sebagai sumber belajar dan juga memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Oleh Karen itu seorang guru harus bisa merancang pembelajaran yang memudahkan dan menarik bagi peserta didik untuk menyerap materi yang dikemas menggunakan media digital. Dimana media digital memiliki nilai sebagai media pembelajaran yaitu mengkonkretkan hal yang abstrak sehingga ditampilkan menjadi hal yang sederhana melalui tanyangan video atau youtube.

Guru diharapkan tidak hanya bisa menggunakan media TIK akan tetapi juga harus dapat mengembangkannya sebagai inovasi media pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru memiliki kreatifitas dalam memberikan materi yang sedang diajarkan kepada peserta didiknya agar mereka tidak mengalami rasa bosan ketika menyerap materi yang diberikan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar mereka. Pemanfaatan TIK adalah konsep penyelenggaraan pembelajaran yang telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern. Pembelajaran modern dapat ketahui dimana penyampaian materinya melalui media digital, bisa



menampilkan youtube yang berupa *short movie*, lagu, atau gambar – gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran. pemerintah menggalakan pembelajaran terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini untuk memanfaatkan teknologi, dimana pendidikan ini diselenggarakan untuk mengembangkan potensi anak dalam enam aspek perkembangan.

Tujuan yang akan diangkat dalam artikel ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK di KB LABSCHOOL UN PGRI Kediri. Implementasi pemanfaatan TIK kedepannya akan digunakan secara luas oleh anak – anak dalam proses pembelajaran lebih optimal menyesuaikan perkembangan pembelajaran digital, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Pendidik dapat memanfaatkan TIK untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peneliti berharap hasil penelitiannya bermanfaat bagi pihak semua pihak yang terkait dalam pembelajaran anak usia dini.

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran anak usia dini

1. Pengertian pembelajaran anak usia dini

Istilah pembelajaran sering diidentikan dengan pengajaran. Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng (dalam Uno) adalah usaha untuk membelajarkan siswa ((Lestaringrum, 2017). Pembelajaran adalah proses penyampaian ilmu dari pendidik ke peserta didik. Pembelajaran memiliki dua unsur yang saling berkaitan yaitu belajar dan mengajar. Pengertian pembelajaran sendiri adalah sebuah kegiatan guru membimbing atau mengajar peserta didik untuk mencapai kematangan diri mereka (Muhammad & Novan, 2014) dalam buku Fajar A., Lestaringrum A., 2023). Pengertian Pembelajaran yang lain adalah suatu sistem bertujuan untuk membantu proses belajar, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi serta mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari kreativitas pendidik dan motivasi peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi serta ditunjang dengan pendidik yang mampu memberi fasilitas terhadap motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Desain pembelajaran yang baik serta ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreativitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa saat proses belajar. Pembelajaran anak usia dini dirancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, serta kecerdasan intelektual yan diperlukan bagi anak usia dini sendiri,

masyarakat, bangsa, dan negara (Wiyani, 2016) dalam (Pratiwi & Utsman, 2022).

Proses pembelajaran pada anak usia dini sebaiknya diusahakan agar menjadi variasi aktivitas yang melibatkan semua alat indera anak. Semakin banyak alat indera anak yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi akan mencapai hasil yang maksimal, (Widyawati, 2019). Dalam hal ini bukan atas dasar memahami sesuatu agar dapat diingat, akan tetapi lebih kepada merangsang anak untuk beraktivitas sosial dengan kemampuan teman-temannya sehingga mereka dapat menemukan dan merasakan sendiri pengalaman belajar. (Widyawati, 2019). Dalam arti lain Proses pembelajaran adalah dimana penyampaian materi akademis memakai media pembelajaran dan alat permainan standar, baik yang berada di dalam ruangan maupun di luar ruangan (Mukrimaa et al., 2016).

Efektif suatu Proses pembelajaran dapat dikatakan apabila disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak dan akan berpengaruh pada proses pengalaman belajar dikemudian hari (Mukrimaa et al., 2016). Sehingga pembelajaran anak usia dini berfokus pada aspek perkembangannya. Perkembangan anak wajib difasilitasi oleh pendidik selama pembelajaran berlangsung. Anak usia dini belajar melalui interaksi aktif dengan benda, orang lain serta lingkungan sekitar anak (Petersen & Wittmer, 2015) dalam (Pratiwi & Utsman, 2022).

,Berdasarkan hasil riset *National Training Laboratories* di Bethel, Maine (1954), Amerika Serikat menunjukkan bahwa dalam kelompok pembelajaran berbasis guru (*teacher-centered learning*) mulai dari, tugas membaca, presentasi guru dan ceramah dengan audiovisual. Guru juga melakukan demonstrasi, akan tetapi siswa hanya dapat mengingat materi maksimal 30%, (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pendidik harus memperhatikan prinsip – prinsip pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam merancang pembelajaran anak usia dini

2. Prinsip – prinsip pembelajaran anak usia dini

Prinsip –prinsip pembelajaran PAUD: 1. Berpusat pada anak, 2. Berorientasi pada kebutuhan anak, 3. Belajar melalui bermain, 4. Pembelajaran aktif, 5. Berorientasi pada pengembangan nilai – nilai karakter, 6. Berorientasi pada perkembangan kecakapan hidup, 7. Didukung oleh lingkungan yang konduktif.

Sedangkan prinsip-prinsip pembelajaran menurut (Djamaluddin & Wardana, 2019) yaitu:

- 1) Motivasi, Motivasi dapat terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu.
- 2) Fokus, langsung pada inti pembicaraan sehingga mudah dipahami.

- 3) Pembicaraannya tidak terlalu cepat sehingga dapat memberikan waktu yang cukup kepada anak untuk menguasainya.
- 4) Repetisi atau pengulangan, senantiasa melakukan tiga kali pengulangan pada kalimat-kalimatnya supaya dapat diingat atau dihafal.
- 5) Analogi langsung; memberikan pemahaman melalui contoh perumpamaan. (kupu-kupu yang cantik)
- 6) Memperhatikan keragaman anak; sehingga dapat melahirkan pemahaman yang berbeda dan tidak terbatas satu pemahan saja, dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar tanpa dihindangi perasaan jemu.
- 7) Memperhatikan tiga tujuan moral yaitu; kognitif, emosional dan kinetik. Menurut Moeslichatoen (2004: 67) dalam (Lestarinigrum, 2017) bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini dilakukan berdasarkan prinsip – prinsip sebagai berikut:
 1. Berorientasi pada kebutuhan anak
 2. Belajar melalui bermain
 3. Kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu
 4. Menggunakan kedekatan klasikal, kelompok, dan individual
 5. Lingkungan kondusif
 6. Menggunakan berbagai model pembelajaran
 7. Mengembangkan ketrampilan hidup dan hidup beragama
 8. Menggunakan media dan sumber belajar
 9. Pembelajaran berorientasi pada prinsip perkembangan dan belajar anak

3. Metode pembelajaran anak usia dini

Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah metode yang diterapkan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terhadap anak didiknya di dalam kelas (Slameto, 2010) dalam (Sriwahyuni et al., 2017). metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru atau pendidik dalam menyajikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan sebelumnya. (Sriwahyuni et al., 2017).

Metode pembelajaran pada anak usia dini merupakan cara atau teknik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Secara teknis ada beberapa metode yang tepat digunakan pada pembelajaran anak usia dini yaitu: Metode bermain, Metode bercerita, Metode benyanyi, Metode bercakap dan Metode karyawisata (Siswanto et al., 2019).

B. Media pembelajaran berbasis TIK

1. Pengertian media berbasis TIK



Istilah media berasal dari kata “medium yang secara harafiah berarti pengantar atau perantara depdiknas (2003) dalam (Muhson, 2010). Selain objek nyata, teknologi informasi adalah jenis media lain yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan atau kemampuan pada anak usia dini. Desain materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak dan dengan tujuan yang spesifik. Selain itu, teknologi informasi sangat tepat untuk anak usia dini karena dapat memasukkan unsur warna, musik, atau karikatur yang sesuai dengan kesukaan anak (Nisa, 2012)

Teknologi informasi dalam dunia pendidikan memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran dapat dilakukan menggunakan teknologi seperti penggunaan komputer, laptop dan HP. Lewat media tersebut dapat menarik dan menyajikan penilaian yang lebih baik daripada hanya menggunakan kertas saja. Apalagi saat ini adanya kurikulum 2013 yang berbasis TIK, yang artinya setiap kegiatan pembelajaran akan terintegrasi oleh TIK (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022).

Istilah TIK banyak digunakan dalam penelitian pendidikan, kebijakan, dan praktik. Istilah ini juga menggantikan istilah lama, yakni TI atau informasi teknologi, yang paling sering digunakan dalam kaitannya dengan komputer dan internet (Kemendikbud, 2020). TIK dapat digunakan untuk mendukung aspek pembelajaran, termasuk perkembangan bahasa dan perkembangan berpikir matematis. Pemberdayaan berarti bahwa internet dapat membantu penggunaannya untuk menghasilkan karya dan kinerja yang lebih produktif dan bermakna bagi diri, lingkungan, ataupun masyarakat luas. dengan kebutuhan belajar khusus dan dari latar belakang budaya atau bahasa yang beragam (Kemendikbud, 2020).

2. Jenis- jenis TIK sebagai media pembelajaran

Proses pembelajaran anak usia dini saat ini bisa menerapkan pembelajaran berbasis teknologi: *ipad*, *handphone*, komputer PC dan lain-lain. Proses pembelajaran sekarang, pendidik sering memberikan sebuah pembelajaran materi dari media sosial seperti *Youtube*, *Whatshap zoom*, (Irsyadillah et al., 2022) Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, intranet, mobile phone, dan CD Room/Flash Disk. (ali mushon: pengembangan media pembelajaran)

I Ketut Gede Darma Putra (2009) dalam journal pengembangan teknologi (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022) mengemukakan beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis TI, adalah:

1. Internet

Internet adalah merupakan jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan

pengetahuan. Internet disebut juga media sesungguhnya dalam pendidikan berbasis TI,

2. MobilePhone

Pembelajaran berbasis TI juga dapat dilakukan dengan menggunakan media telpon seluler, Seseorang bisa mengakses materi pembelajaran, mengikuti pembelajaran melalui telpon seluler. Hal ini merupakan istilah baru dalam pembelajaran berbasis TI yang disebut M-learning (mobile learning)..

3. Laptop dan Proyektor

Penyampaian materi menggunakan laptop dan proyektor sehingga anak jauh lebih mudah dipahami karena anak melihat secara kongkrit. Sebagai contoh guru tidak susah untuk menggambar. Guru bisa menggunakan teknologi dengan mencari video di internet tentang berbagai binatang dan diputarkan kepada anak melalui proyektor. Guru juga bisa menampilkan gambar - gambar yang lebih menarik dan asli. Penggunaan teknologi yang efektif terjadi ketika aplikasi secara langsung yaitu:

- a. Mendukung tujuan pembelajaran
 - b. Memberikan kesempatan anak untuk melakukan kerja kelompok atau berkolaborasi.
 - c. Menyesuaikan kemampuan siswa dan pengalaman sebelumnya.
 - d. Terintegrasi di seluruh pelajaran
 - e. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk merancang dan mengimplementasikan proyek yang diberikan
 - f. Ada di lingkungan di mana kepemimpinan organisasi mendukung inovasi teknologi (Widyawati, 2019).
- ## 4. Dampak positif dan negative TIK

a. Dampak positif

teknologi juga banyak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran termasuk dalam pendidikan anak usia dini Selain dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nisa (2012:94) teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dalam mengenalkan konsep bilangan, dan penalaran pada anak (Nisa', 2020).

Manfaat media secara umum dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efisien dan efektif. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003) dalam (Muhson, 2010) beberapa manfaat media TIK dalam pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap proses belajar dan materi.
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih produktif dan positif.

Menurut Ali muson : Manfaat praktis media pembelajaran tersebut adalah :

1. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
2. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
3. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.
4. Media dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.
5. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

Dampak positif teknologi pada anak usia dini (AUD) yang lain adalah a. Meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini seperti Teknologi yang ada di dalam kelas contoh *Smartboard / LCD*, TV, bahkan 3D printer. b. menumbuh kembangkan keterampilan dan memecahkan masalah. c. mengembangkan keterampilan memimpin teknologi di masa depan (Irsyadillah et al., 2022).

b. Dampak negative

Anak – anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain menggunakan *smartphone* dibanding bermain dengan teman sebayanya. Teknologi sudah menjadi kebutuhan utama yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak yang tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi khususnya *smartphone*, televisi, dan VCD player atau semua hal yang berkaitan dengan *gadget*. Penggunaan *smartphone*, televisi, ataupun *gadget*(Nisa', 2020). Memiliki dampak negatif teknologi pada anak a. Mengurangi hubungan dan keterampilan sosial. Anak-anak sering menggunakan teknologi, sehingga anak akan lebih cenderung terhubung secara virtual dengan keluarga dan teman. b. Merangsang masalah kesehatan. Penggunaan perangkat teknologi secara berlebihan dapat menurunkan kesehatan anak. c. Mengganggu kualitas tidur anak. Anak-anak sering

menggunakan teknologi dalam waktu yang lama, sehingga kualitas tidurnya menurun (Irsyadillah et al., 2022).

Dampak negatif lain yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Salah satunya adalah radiasi pada gadget yang dapat merusak jaringan syaraf dan otak anak apabila anak sering menggunakan gadget. Selain itu juga dapat menurunkan daya aktif anak dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Anak menjadi lebih individual dengan zona nyamannya bersama gadget. Sehingga kurang memiliki sikap peduli terhadap teman - teman dan orang-orang dilingkungan sosialnya (Widyawati, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pemanfaatan TIK kedepannya akan digunakan secara luas oleh anak – anak dalam proses pembelajaran lebih optimal menyesuaikan perkembangan pembelajaran digital. Pendidik yang merancang dan melaksanakan pembelajaran dapat memanfaatkan TIK sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan kajian teoritis diperoleh kesimpulan bahwa teknologi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD dan membantu proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat diterima anak dengan cara mudah.. Berdasarkan hasil kesimpulan disarankan melanjutkan tahapan penelitian untuk bisa melihat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran anak usia dini agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti jugaberharap hasil kajian konseptual teoritis dapat bermanfaat bagi pihak semua yang terkait dalam pembelajaran anak usia dini juga untuk kelanjutan penelitian selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling *Journal of Education and Counseling*, 4, 1349–1358.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV *Kaaffah Learning Center*.
- Irsyadillah, N. S., Putri, R. I., Rindri, M., Amori, B., Wati, S., Afrianti, S. A., Haidlor, M., & Afandi, A. (2022). Efek Penggunaan Teknologi Informasi Dalam. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 3(1), 10–16.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan anak usia dini*. 1–34.
- Lestaringrum, A. (2017). Buku PERENCANAAN PEMBELAJARAN AUD_ISBN_9786026135544.pdf. In *Adjie Media Nusantara* (pp. 1–107).

- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nisa', L. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 001.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6283>
- Nisa, L. C. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.21580/sa.v7i2.651>
- Pratiwi, E. S., & Utsman, A. F. (2022). ANAK USIA DINI PENDAHULUAN Perencanaan adalah menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan tertentu (Angga Dewi et al ., 2021). Dalam proses mencapai tujuan , perencanaan disusun dengan beberapa aspek yang meliputi apa yang ak. 2(2), 232–240.
- Siswanto, S., Zaelansyah, Z., Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 35–44.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>
- Sriwahyuni, E., Asvio, N., & Nofialdi, N. (2017). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 44.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>
- Widyawati. (2019). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ya Bunayya*, 1(1), 16–28.
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling م ة م ع ي م ل ا م ن سن ل ل ق ل ا ب م ل ع ي ل ا م ل ع م ة م . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV *Kaaffah Learning Center*.
- Irsyadillah, N. S., Putri, R. I., Rindri, M., Amori, B., Wati, S., Afrianti, S. A., Haidlor, M., & Afandi, A. (2022). Efek Penggunaan Teknologi Informasi Dalam. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 3(1), 10–16.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan anak usia dini*. 1–34.

- Lestarinigrum, A. (2017). Buku PERENCANAAN PEMBELAJARAN AUD_ISBN_9786026135544.pdf. In *Adjie Media Nusantara* (pp. 1–107).
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nisa', L. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 001.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6283>
- Nisa, L. C. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.21580/sa.v7i2.651>
- Pratiwi, E. S., & Utsman, A. F. (2022). ANAK USIA DINI PENDAHULUAN Perencanaan adalah menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan tertentu (Angga Dewi et al ., 2021). Dalam proses mencapai tujuan , perencanaan disusun dengan beberapa aspek yang meliputi apa yang ak. 2(2), 232–240.
- Siswanto, S., Zaelansyah, Z., Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 35–44.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>
- Sriwahyuni, E., Asvio, N., & Nofialdi, N. (2017). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 44.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>
- Widyawati. (2019). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ya Bunayya*, 1(1), 16–28.